

OPTIMALISASI PENGGUNAAN CHROMEBOOK UNTUK PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR DI SDN PLAMONGANSARI 01

Aditya Putra Ramdani¹, Achmad Solichan², Muhammad Zainudin Al Amin^{3*}, Mulil Khaira⁴,
Basirudin Ansor⁵, Nova Christina Sari⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer,
Universitas Muhammadiyah Semarang

email: adityaputraramdani@unimus.ac.id¹, achmadsolichan@unimus.ac.id², zainudin@unimus.ac.id³,
mulilkhaira@unimus.ac.id⁴, basirudinansor@unimus.ac.id⁵, novachristinasari@unimus.ac.id⁶

Abstrak

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Ristek telah memberikan 284.000 laptop Chromebook untuk sekolah-sekolah di Indonesia sejak tahun 2021. SDN Plamongansari 01, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang menjadi salah satu sekolah yang menerima 20 laptop Chromebook pada akhir tahun 2023. Namun berdasarkan Menurut penuturan Ibu Sri Wahyuni selaku Kepala Sekolah, guru-guru di SDN Plamongansari 01 belum terbiasa menggunakan laptop Chromebook. Pelatihan penggunaan laptop Chromebook diberikan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru. Tahapan pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu observasi, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Selama proses pengabdian, penyampaian materi dibagi menjadi beberapa sesi, dimulai dari materi pertama yang disampaikan oleh narasumber I hingga materi terakhir yang disampaikan oleh narasumber V. Pada setiap sesinya para guru diberikan pelatihan mandiri untuk menguji kemampuan mereka. pengetahuan dan kemampuan terhadap materi yang telah disampaikan. Berdasarkan observasi langsung narasumber terhadap kemampuan guru pada saat pelatihan, kemampuan guru dalam menggunakan Chromebook mengalami peningkatan. Fitur dan cara penggunaan aplikasi di Chromebook (Google Docs, Google Slides, dan Spreadsheets) sama seperti Microsoft Word, PowerPoint, dan Excel, yang membedakan adalah offline dan online.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Pengabdian, Chromebook

Abstract

The Ministry of Education and Culture, Research and Technology has provided 284,000 Chromebook laptops for schools in Indonesia since 2021. SDN Plamongansari 01, Pedurungan District, Semarang City is one of the schools that received 20 Chromebook laptops at the end of 2023. However, based on what Mrs. Sri Wahyuni said as Principal, teachers at SDN Plamongansari 01 are not familiar to using Chromebook laptops. Training is provided on the use of Chromebook laptops to increase teacher knowledge and skills. The stages of service are carried out through several stages, namely observation, planning, implementation, and evaluation. During the service process, the presentation of the material was divided into several sessions, starting with the first material delivered by resource person I until the last material was delivered by resource person V. In each session, the teachers were given independent training to test their knowledge and abilities on the material that had been presented. Based on the resource persons' direct observations of teachers' abilities during training, teachers' abilities in using Chromebooks have increased. The features and how to use the applications on Chromebooks (Google Docs, Google Slides, and Spreadsheets) are the same as Microsoft Word, PowerPoint, and Excel, the difference is offline and online.

Keywords: Learning Media, Devotion, Chromebook

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan yaitu mengubah atau mengembangkan perilaku yang diingkan melalui kegiatan yang dilaksanakan secara sengaja, teratur dan terencana. Siswa bisa belajar banyak hal di sekolah yang merupakan lembaga formal sebagai wadah untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. (Saefullah, 2012) Proses pembelajaran di sekolah tidak terlepas dari perkembangan teknologi yang dapat membantu dan membuat pembelajaran menjadi efektif dan interaktif. (Rori, 2023) Salah satunya melalui pembelajaran multimedia seperti penggunaan laptop, powerpoint, kuis dan yang lainnya yang merupakan bentuk digitalisasi pendidikan. (Wijoyo dkk., 2020)

Pemerintah melalui Kemendikbud Ristek memberikan bantuan laptop Chromebook sebanyak 284.000 untuk sekolah di seluruh Indonesia sejak tahun 2021. (pendidikan.id, 2023) 4 Chromebook

merupakan sejenis laptop yang sistem operasinya menggunakan Chrome OS. Chrome OS sudah tersedia fitur aplikasi google dan didasarkan pada penyimpanan secara awan(cloud). Aplikasi lain yang belum tersedia di Chromebook bisa diperoleh melalui Google Play Store yang dapat mendukung penggunaan Chromebook. Fungsi utama yaitu Google Workspace For Education yang di dalamnya terdapat aplikasi Google Docs, Google Sheets, Google Slides, Google Drive dan Google Classroom.(Hendriyanto, 2021)

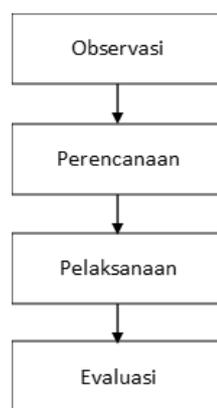
Akun belajar.id diluncurkan oleh kemdikbud semenjak pandemi yang sudah terintegrasi dengan layanan Google. Akun pembelajaran tersebut dapat dimanfaatkan oleh guru, siswa dan tenaga kependidikan supaya mendapatkan layanan pembelajaran secara elektronik. Akun belajar.id diberikan untuk jenjang pendidikan dari PAUD hingga SMA/SMK dan termasuk SLB.(Rahma, Cahyono, & Ricahyono, 2022) Chromebook yang diberikan oleh kemdikbud juga sudah diintegrasikan dengan akun belajar.id. Setiap penggunaan Chromebook, pengguna baik guru maupun siswa perlu memasukkan akun belajar.id supaya memungkinkan penyimpanan secara daring dan sebagai jalur informasi resmi dari Kemdikbud Ristek.(Ulum, Wildaniyah, & Risqiah, 2023) Pengguna belajar.id juga dapat memanfaatkan integrasi layanan Canva untuk menunjang proses pembelajaran. Canva merupakan aplikasi berbasis online yang dapat digunakan untuk membuat desain poster, pamflet, presentasi dan yang lainnya yang sudah disediakan berbagai macam template di dalamnya. Tersedianya template tersebut mampu menunjang proses pembelajaran dalam bentuk ketrampilan, kreativitas dan manfaat lain sebagai media pembelajaran.(Rizanta & Arsanti, 2022)

SDN Plamongansari 01 Kecamatan Pedurungan Kota Semarang mendapatkan bantuan sebanyak 20 laptop Chromebook pada akhir tahun 2023 berdasarkan informasi yang diberikan oleh Kepala Sekolah SDN Plamongansari 01. Sri Wahyuni sebagai Kepala Sekolah menyampaikan bahwasanya guru-guru di SDN Plamongansari 01 belum terbiasa menggunakan laptop Chromebook. Permasalahan yang lain yaitu tenaga pendidik belum mengetahui aplikasi yang dapat digunakan di dalam laptop Chromebook karena laptop Chromebook dengan sistem operasi Chrome OS berbeda dengan laptop dengan sistem operasi windows.

Berdasarkan uraian yang terdapat di atas, perlu pelatihan optimalisasi penggunaan chromebook untuk pendidikan di sekolah dasar. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru sekolah dasar dalam penggunaan laptop Chromebook.

METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan secara luring di SDN Plamongansari 01 Kecamatan Pedurungan. Sasaran pengabdian adalah guru dan tenaga kependidikan yang bertugas di SDN Plamongansari 01. Kegiatan pengabdian dibagi dalam empat tahapan, yaitu observasi, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi seperti gambar berikut:



Gambar 1. Diagram alur pengabdian

Tahap Observasi

Tahapan observasi ini dilaksanakan dengan melakukan wawancara ke sekolah terkait permasalahan yang dialami oleh guru. Observasi juga dilakukan dengan studi literatur tentang penggunaan Chromebook dan fasilitas yang diperoleh dengan menggunakan akun belajar.id supaya solusi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan yang terdapat di tempat pengabdian.

Tahap Perencanaan

Hasil observasi menjadi dasar untuk menindaklanjuti pelaksanaan pengabdian dengan dibuat perencanaan terkait penyusunan materi yang relevan, perencanaan pembagian waktu untuk masing-masing materi, serta urutan materi yang akan disampaikan dalam pelatihan.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian dilakukan pada bulan Januari 2024 dengan metode ceramah dan diskusi. Ceramah dilakukan untuk menyampaikan materi dengan pendampingan supaya jika terdapat kendala bisa langsung teratasi. Diskusi juga dilakukan di tengah-tengah ceramah untuk membuat pelatihan lebih interaktif. Terdapat tujuh macam materi yang akan disampaikan untuk pengabdian yaitu pengenalan dan penggunaan Chromebook, penggunaan Google Docs, penggunaan Google Sheet, penggunaan Google Slide, penggunaan aplikasi Canva for Edu, pembelajaran interaktif dengan Kahoot, Jamboard dan lainnya serta pelatihan editing video menggunakan aplikasi Capcut.

Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan mengecek hasil pengisian jawaban pre-test dan post-test yang telah diberikan sebelum pelaksanaan pelatihan dan setelah pelaksanaan pelatihan. Evaluasi juga dilakukan melalui proses pengecekan capaian guru selama pelatihan berlangsung sehingga bisa diketahui tingkat keterampilan dari masing-masing peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan sepuluh guru dan satu orang tenaga kependidikan. Fokus pengabdian adalah mengasah kemampuan dari para guru dalam menggunakan teknologi untuk memudahkan proses belajar mengajar di sekolah. Hasil observasi yang dilakukan dengan wawancara Kepala SDN Plamongsari 01 diketahui beberapa masalah yang perlu dibantu untuk optimalisasi penggunaan chromebook untuk pendidikan sekolah dasar. Setiap guru belum terbiasa menggunakan dan mengetahui program yang terdapat pada laptop Chromebook. Kepala Sekolah juga menyampaikan bahwasanya guru dituntut untuk membuat media promosi baik melalui pamflet maupun video serta membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan siswa. Hasil observasi melalui studi literatur diketahui bahwasanya siswa SD terdapat pembelajaran teknologi informasi mengenai microsoft word, microsoft excel dan microsoft power point.(SD Islam Al Azhar 29, 2019)(Rifa'i, Vydia, & Kumkandani, 2019)(Nabilla, 2023) Akun belajar.id sudah terintegrasi dengan Google For Education, maka dari itu tim menggunakan fitur aplikasi Google Doc, Google Sheet, dan Google slide sebagai pengganti microsoft word, microsoft excel dan microsoft power point untuk materi pelatihannya. Materi yang lain yang akan disampaikan yaitu pelatihan Canva yang menggunakan akun belajar.id yang sudah terhubung dengan Canva For Edu dengan fitur premium sebagai bahan untuk media promosi. Materi untuk pembuatan video sebagai media promosi menggunakan aplikasi capcut. Pelatihan pembelajaran interaktif disampaikan dengan menggunakan beberapa aplikasi berbasis web seperti kahoot, jamboard, dan quizizz.

Materi disampaikan oleh tim secara bergantian sesuai dengan tema atau materi masing-masing yang sudah dibagi sesuai yang direncanakan. Penyampaian materi dimulai pukul 10.00 WIB dan diakhiri pukul 16.00 WIB. Sebelum penyampaian materi, para guru diarahkan untuk mengisi pretest untuk menguji sejauh mana pengetahuan para guru terhadap materi yang akan disampaikan. Dibawah ini adalah tingkat pemahaman guru terhadap materi yang disampaikan narasumber.

Tabel 1. Tingkat pemahaman guru terhadap materi yang akan disampaikan

No	Materi	Narasumber	Tingkat Pemahaman Peserta
1.	Pengenalan dan penggunaan Chromebook	I	80%
2.	Google Doc	I	85%
3.	Spreadsheet	II	85%
4.	Google Slide	III	70%
5	Canva For Education	III	70%
6.	Pembelajaran Interaktif dengan memanfaatkan Teknologi Internet	IV	85%
7.	Platform untuk marketing (Capcut)	V	90%

Dari tabel diatas, materi yang disampaikan oleh setiap narasumber pada masing-masing sesi adalah sebagai berikut :

1. Pengenalan dan penggunaan Chromebook disampaikan oleh Narasumber I

Chromebook adalah jenis komputer baru dengan penyimpanan cloud dan memiliki fitur bawaan dari Google. Misalnya, salah satu software mirip dengan microsoft word adalah Google Doc. Google Doc dan Microsoft Word memiliki fitur yang sama, bedanya microsoft word dapat digunakan secara offline dan Google Doc hanya bisa digunakan secara online. Pada saat akhir sesi penyampaian materi pertama ini, para guru diberikan latihan mandiri untuk membuat tabel dengan Google Doc.



Gambar 2. Pelatihan penggunaan Chromebook dan Google Docs

2. Spreadsheet disampaikan oleh Narasumber II

Spreadsheet salah satu fasilitas yang disediakan Google secara online yang fitur dan cara penggunaannya mirip dengan microsoft excel. Pada akhir sesi penyampaian materi yang kedua ini, para guru diberikan latihan mandiri untuk menggunakan fungsi-fungsi yang ada di Spreadsheet seperti sum, average, min, max dan grafik. Serta, membuat grafik dari tabel yang telah ditentukan.



Gambar 3. Pelatihan penggunaan Google Sheets

3. Google Slide dan Canva yang disampaikan oleh Narasumber III

Google Slide memiliki fitur dan cara penggunaan yang mirip dengan microsoft power point. Pada saat terakhir penyampaian materi sesi 3 ini, para guru diarahkan untuk membuat slide secara online menggunakan Google slide. Pelatihan Canva bertujuan untuk membantu media promosi sekaligus sebagai alternatif untuk pembuatan slide presentasi.



Gambar 4. Pelatihan penggunaan Google Slide dan Canva

4. Pembelajaran Interaktif dengan memanfaatkan Teknologi Internet disampaikan oleh Narasumber IV

Misalnya, Kahoot bisa digunakan untuk membuat kuis atas materi yang telah disampaikan guru untuk menguji pemahaman siswa. Kahoot menyediakan tampilan yang menarik dengan ragam warna. Selain itu, platform untuk kuis lainnya adalah Quizizz. Agar proses belajar di kelas makin semangat, guru juga bisa menunjuk nama siswa secara random menggunakan platform yang disebut dengan name pickers.



Gambar 5. Pelatihan Pembelajaran Interaktif dengan Kahoot

5. Platform untuk marketing disampaikan oleh Narasumber V

Salah satu media editing yang sedang banyak digunakan sekarang adalah capcut. Capcut adalah aplikasi editing yang memudahkan para pengguna dengan menyediakan template yang beragam. Pengguna hanya perlu memilih template yang diinginkan dengan memasukkan foto / video. Pada akhir sesi penyampaian materi di sesi 5 ini, para guru diarahkan untuk membuat konten dari foto / video tentang SDN untuk disebarluaskan ke beberapa media sosial seperti instagram, facebook, whatsapp dan tiktok.



Gambar 6. Pelatihan penggunaan Capcut

SIMPULAN

Berdasarkan pelatihan yang diberikan Narasumber dalam setiap sesi di SDN Plamongsari 01 Kecamatan Pedurungan Kota Semarang, dapat disimpulkan bahwa guru sudah mulai terbiasa menggunakan Chromebook dilihat dari hasil persentase tingkat pemahaman guru terhadap materi yang disampaikan memiliki angka 81%. Karena aplikasi bawaan Chromebook seperti Google Doc, Google Slide, Canva dan Spreadsheet memiliki fitur dan cara penggunaan yang sama dengan Word, Power Point dan Excel yang sudah biasa digunakan. Perbedaannya terletak pada offline dan online. Semua aplikasi yang disediakan Chromebook harus digunakan dengan internet (online).

Harapan dengan adanya pelatihan ini yaitu pembelajaran digital dengan penggunaan Chromebook di SDN Plamongsari 01 menjadi lebih maksimal. Manfaat lain yang diharapkan yaitu siswa menjadi lebih mahir dalam penggunaan teknologi sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan SDN Plamongsari 01 melalui penggunaan Chromebook.

SARAN

Tidak memuat saran-saran diluar untuk penelitian lanjut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pimpinan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer dan Kepala Program Studi Teknologi Informasi atas izin dan dukungan pendanaan untuk kegiatan pengabdian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada mitra pengabdian yaitu SDN Plamongansari 01 sehingga tim dapat melaksanakan kegiatan pengabdian dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendriyanto. (2021). Sekolah Dilatih Penggunaan Chromebook untuk Pembelajaran - Direktorat Sekolah Dasar. Diambil 13 Februari 2024, dari <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/sekolah-dilatih-penggunaan-chromebook-untuk-pembelajaran-2>
- Nabilla, A. (2023). Pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Guru dan Peserta Didik Kelas V SDN Tanjung Mas Semarang - Kompasiana.com. Diambil 15 Februari 2024, dari <https://www.kompasiana.com/azza20531/640aab8708a8b56da3550e14/pelatihan-teknologi-informasi-dan-komunikasi-untuk-guru-dan-peserta-didik-kelas-v-sdn-tanjung-mas-semarang>
- pendidikan.id. (2023, Januari 23). Memaksimalkan Fungsi Chromebook untuk Pembelajaran dan Asesmen Digital Tanpa Internet. Diambil dari <https://pendidikan.id/news/memaksimalkan-fungsi-chromebook-untuk-pembelajaran-dan-asesmen-digital-tanpa-internet/>
- Rahma, S. N., Cahyono, B. E. H., & Ricahyono, S. (2022). Pemanfaatan Akun Belajar.id Kemdikbud pada Masa Pandemi Covid 19. *Wewarah: Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, 1(1), 125–147.
- Rifa'i, A., Vydia, V., & Kumkandani, T. J. (2019). PENINGKATAN KEMAMPUAN MICROSOFT OFFICE PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI MUKTIHARJO KIDUL 01 SEMARANG. *TEMATIK*, 1(1). <https://doi.org/10.26623/TMT.V1I1.1465>
- Rizanta, G. A., & Arsanti, M. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran Masa Kini. *Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 560–568. Diambil dari <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SPBSI/article/view/1381>
- Rori, R. A. R. (2023). Teknologi yang Memerdekakan : Menghadirkan Kolaborasi dan Pengalaman Interaktif dalam Pembelajaran – BGP Sulawesi Utara. Diambil 13 Februari 2024, dari <https://bgpsulawesiutara.kemdikbud.go.id/2023/05/11/teknologi-yang-memerdekakan-menghadirkan-kolaborasi-dan-pengalaman-interaktif-dalam-pembelajaran/>
- Saefullah, U. (2012). *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- SD Islam Al Azhar 29. (2019). Ujian Sekolah Praktik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan TIK kelas 6 SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang - SD ISLAM AL AZHAR 29 SEMARANG. Diambil 15 Februari 2024, dari <https://sd-alazhar29.sch.id/ujian-sekolah-praktik-mata-%E2%80%8Epelajaran-bahasa-indonesia-dan-tik-kelas-6-sd-islam-al-azhar-29-bsb-semarang/>
- Ulum, M., Wildaniyah, W., & Risqiah, J. (2023). Pelatihan Penggunaan Chromebook untuk Digitalisasi Kegiatan Belajar Mengajar Bagi Guru Sekolah Dasar di SDN Wringin 05 Bondowoso. *Salwatuna : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 30–44. <https://doi.org/10.59106/SALWATUNA.V3I1.127>
- Wijoyo, H., Musnaini, M., Sunarsi, D., Junita, A., handoko, agus, santamoko, ruby, & Prasada, D. (2020). *Blended Learning dan Kompetensi Guru*.